



Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Sumbawa

Eradication of Mosquito Nests 3M Plus as a Preventive Effort for Dengue Fever in Labuhan Sumbawa Village, Labuhan Sumbawa District

Abdul Hamid^{1*}, Hamdin², Putri Adekayanti³

^{1,2,3} Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKES Griya Husada Sumbawa, Indonesia

Alamat : Jl. Kebayan, Brang Biji, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Bar. 84312

*Korespondensi email : dhelonk@gmail.com

Article History:

Received : Desember 21, 2024;

Revised : January 04, 2024;

Accepted : January 19, 2025;

Published : January 21, 2025;

Keywords: Mosquito Nest Eradication, 3M Plus, Dengue Fever

Abstract: Efforts to control Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) through breaking the chain of DHF transmission, namely preventing *Aedes aegypti* mosquito bites. This community activity aims to control and prevent DHF through Mosquito Nest Eradication (PSN) 3M Plus. DHF is still increasing and is a health dilemma. Lack of public enlightenment on preventing DHF through PSN 3M Plus activities is the cause of DHF continuing to increase every year. This Community Service activity was carried out using the Rapid Action method which was followed by the Community and the Family Empowerment and Welfare Group (TIM PKK) of Labuhan Sumbawa Village, Labuhan Badas District along with students of the Public Health Undergraduate Study Program in accelerating the optimization of the implementation of PSN 3M Plus which was carried out on Friday, January 10, 2025. It is hoped that there will be ongoing intervention related to the implementation of PSN 3M Plus in order to continuously strive for the active participation of the community and (TIM PKK) of Labuhan Sumbawa Village, Labuhan Badas District in carrying out PSN 3M Plus independently, especially in the 1 house 1 mosquito larvae movement. The community needs to be reminded of the importance of PSN 3M Plus which is easy, cheap, safe, and effective

Abstrak

Upaya pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui pemutusan rantai penularan DBD yaitu mencegah gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. kegiatan warga ini bertujuan mengendalikan dan mencegah DBD melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. DBD masih semakin tinggi serta sebagai dilema kesehatan. Kurangnya pencerahan rakyat pada mencegah DBD melalui kegiatan PSN 3M Plus sebagai penyebab DBD terus semakin tinggi setiap tahunnya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode Aksi Gerak Cepat yang diikuti oleh Masyarakat dan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TIM PKK) Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas beserta mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dalam mempercepat optimalisasi pelaksanaan PSN 3M Plus yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2025. Diharapkan perlu adanya intervensi yang berkelanjutan terkait dengan pelaksanaan PSN 3M Plus guna mengupayakan secara terus menerus peran serta aktif masyarakat dan (TIM PKK) Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas dalam melakukan PSN 3M Plus secara mandiri terutama dalam gerakan 1 rumah 1 jumentik. Masyarakat perlu selalu diingatkan tentang pentingnya PSN 3M Plus yang mudah, murah, aman, efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pemberantasan Sarang Nyamuk, 3M Plus, Demam Berdarah Dengue

1. PENDAHULUAN

Upaya pencegahan dan pengendalian terhadap penularan DBD untuk mencegah gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* melalui kegiatan PSN 3M Plus, larvasidasi dan fogging (Kementerian Kesehatan RI, 2016). dalam upaya pengendalian, Kemenkes terus melakukan pemantauan serta penggiatan surveilans DBD (Kementerian Kesehatan RI, 2016). pada hal penanganan dan pencegahan DBD, warga cenderung menduga fogging masih adalah upaya efektif dan sempurna buat menanggulangi DBD. Hal inilah yang mengakibatkan permintaan akan Pengasapan (fogging).

warga menganggap pengasapan (fogging) menjadi pilihan serta dianggap menjadi jalan keluar terbaik menghadapi serangan DBD. pada kenyataannya pengasapan atau fogging hanya bertahan di 2 minggu sehabis pengasapan, warga terbebas asal gangguan gigitan nyamuk. Pengasapan atau fogging hanya mematikan nyamuk dewasa. Fogging hanya bertahan selama 2 minggu, serta hanya membunuh nyamuk dewasa sementara jentiknya akan terus berkembang. Fogging bukan seni manajemen yang primer pada mencegah DBD. Fogging biasanya akan segera dilakukan saat suatu wilayah terdapat kejadian DBD (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

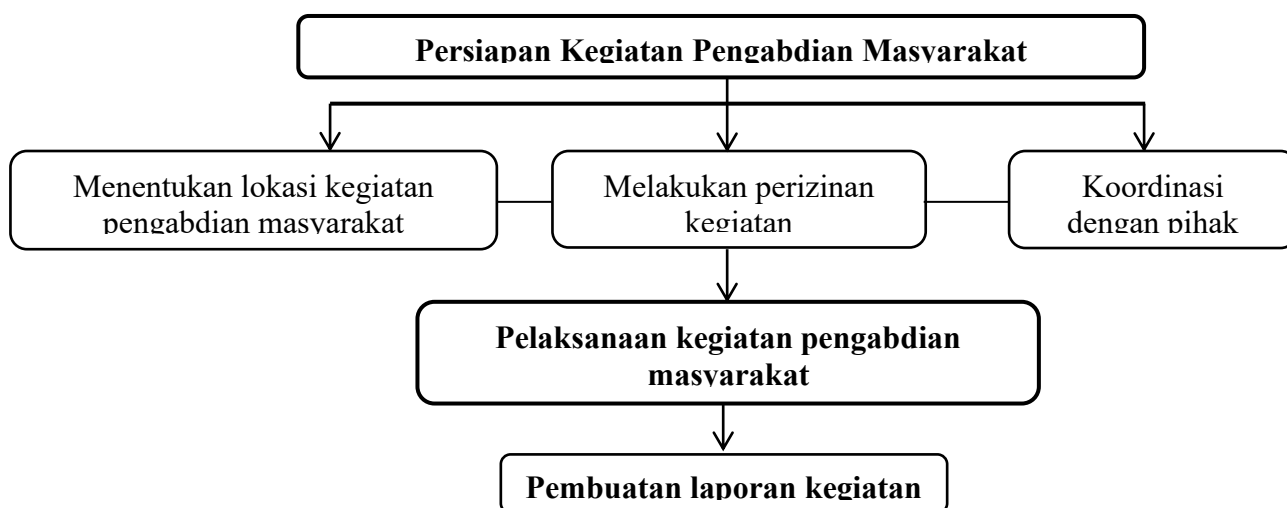
angka kejadian DBD yang terus semakin tinggi ditambah siklus hayati *Aedes* yang cepat merupakan alasan krusial tindakan pengendalian vektor. Kemenkes RI selalu berupaya melakukan langkah pengendalian melalui koordinasi dengan dinas kesehatan daerah (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Tindakan pengendalian buat menciptakan syarat yg tidak sinkron bagi perkembangan vektor. Vektor sebagai media transmisi DBD menghantarkan virus dengue ke tubuh manusia menjadi host. jika vektor DBD dapat dikendalikan maka media transmisi DBD menjadi minimal serta menurunkan jumlah kejadian DBD (Priesley, 2018).

Tindakan pencegahan serta pemberantasan lebih efektif menggunakan memberantas larva nyamuk melalui PSN (Anggraini, 2016). Upaya PSN memerlukan kerjasama Antara pemerintah dan partisipasi warga . Pemberantasan sarang nyamuk buat mengendalikan kepadatan telur, jentik, serta kepompong nyamuk *Ae.aegypti* penular DBD pada kawasan perkembangbiakannya. program PSN ialah prioritas primer yang bisa diaplikasikan masyarakat sinkron syarat serta budaya setempat (Tanjung, 2012). Kementerian Kesehatan RI menjelaskan PSN 3M Plus mencakup pemberantasan sarang nyamuk yg terdiri dari 3M yaitu menguras daerah penampungan air minimal seminggu sekali, menutup rapat tempat air, memanfaatkan kembali barang bekas yg bisa menampung air serta memiliki potensi menjadi perkembangbiakan nyamuk penular DBD

(Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Makna Plus adalah Hindari gigitan nyamuk, Tidur menggunakan kelambu dan Menyalahkan obat nyamuk. Membersihkan saluran dan talang air rusak. Membersihkan/mengeringkan tempat yang dapat menampung air mirip pelapah pisang. Mengeringkan daerah yang dapat menampung air hujan contohnya di pekarangan serta kebun. Memelihara ikan pemakan jentik mirip ikan cupang, ikan kepala timah, dan lain-lain. menggunakan obat nyamuk, memakai larvasidasi, menggunakan ovitrap. Larvitrap, atau mosquito trap. Menanam tumbuhan pengusir nyamuk, menjadi contoh lavender, kantong semar, sereh, zodiac, geranium dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2016a). Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus berbasis warga dimana pemberdayaan dimulai berasal menaikkan motivasi masyarakat (Susianti, 2017).

2. METODE



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL

Aktivitas pengabdian masyarakat ini adalah sudah terlaksana dengan baik melibatkan mahasiswa kesehatan masyarakat, masyarakat dan kelompok Pemberdayaan serta Kesejahteraan keluarga (TIM PKK) Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas. kegiatan aksi social menggunakan judul'' Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus menjadi Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue pada Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas''. aktivitas pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2025.

Pemberantasan Sarang Nyamuk artinya kegiatan yang dilakukan buat memberantas telur, jentik, serta kepompong nyamuk *Aedes aegypti* yg bertujuan buat upaya pencegahan penularan penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, aktivitas PSN pada lakukan di seluruh daerah baik pada tempat tinggal , daerah umum dan bahkan di pinggir Sungai.

Demam berdarah dengue (DBD) artinya penyakit yang disebabkan infeksi virus dengue tipe 1-4. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* betina serta *Aedes albopictus*, yang sebelumnya terinfeksi virus dengue berasal penderita DBD lainnya. di Indonesia, vektor DBD adalah *Aedes aegypti* betina. Nyamuk ini pun dikenal menjadi nyamuk DBD.

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan suatu upaya yang dilakukan buat mengurangi atau menghilangkan sarang nyamuk (*Aedes aegypti*) yang bisa sebagai kawasan berkembangbiaknya nyamuk penyebab demam berdarah. PSN bisa dilakukan menggunakan beberapa langkah:

1. Menghapus kawasan Perindukan serta Perkembangbiakan Nyamuk: Hal ini meliputi pembuangan atau pengosongan kawasan-tempat yang menjadi sarang nyamuk, seperti bekas air pada wadah, kaleng bekas, ban bekas, serta kawasan-kawasan lain yang bisa menampung air hujan. kawasan-kawasan tersebut perlu dibersihkan secara rutin supaya nyamuk tidak mempunyai kawasan yang cocok buat bertelur serta berkembang biak.
2. Menutup kedap kawasan Penampungan Air: Wadah penampungan air baik yg dipergunakan buat kebutuhan sehari-hari maupun yang dipergunakan sebagai cadangan air perlu ditutup kedap agar nyamuk tidak bisa masuk ke dalamnya untuk bertelur.
3. Menguras daerah Penampungan Air yang tidak dapat Ditutup: Bila terdapat daerah penampungan air yg tidak bisa ditutup, seperti kolam dan bak mandi yang tidak dipergunakan, perlu diadakan pengurasan secara bersiklus buat menghilangkan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.
4. Mengubur, Mengubun, atau mengolah Limbah yg bisa Menampung Air: Limbah organik juga anorganik yg dapat menampung air perlu diolah atau dibuang menggunakan benar agar tidak menjadi kawasan perindukan nyamuk



Gambar 2 . Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan, Antosias Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TIM PKK) Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas sangat baik yang di mana kelompok ini juga menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul'' Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue Di Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas''

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis menyampaikan terima kasih kepada STIKES Griya Husada Sumbawa yang telah memberikan dana pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A. (2016). Pengaruh kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku 3M Plus terhadap kejadian demam berdarah dengue di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 03(2016), 321–328.
- Indasah. (2020). *Epidemiologi penyakit menular*. Strada Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Kemenkes keluarkan surat edaran pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M Plus dan gerakan 1 rumah 1 Jumantik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Menkes: Dibanding fogging, PSN 3M Plus lebih utama cegah DB*.
- Kurniawati, R. D. E. (2020). Analisis 3M PLUS sebagai upaya pencegahan penularan demam berdarah dengue di wilayah Puskesmas Margaasih Kabupaten Bandung. *Vektora: Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 12(2020-07-30), 1–10.
- Salsabila, F. P., & Sahrul, M. (2024). Pencegahan demam berdarah dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M Plus. *November*, 1–9.
- Susianti, N. (2017). Government strategy in the eradication of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Jambi City. *Jurnal Bina Praja*, 9(2), 243–253.
- Tanjung, M. O. (2012). Perilaku kader Jumantik dalam melaksanakan PSN DBD 3M Plus di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 1, 1061–1067.
- Tombeng, C., Pingkan, J. K., & Ratag, B. (2017). Hubungan antara pengetahuan dan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *E-Journal Health*, 1–8.